

**PEMBENTUKAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA MELALUI
ORGANISASI KEMAHASISWAAN FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

SKRIPSI



**SAHRUDIN MAK'RUF
NIM.203180123**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHANTHAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

**PEMBENTUKAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA MELALUI
ORGANISASI KEMAHASISWAAN FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**SAHRUDIN MAK'RUF
NIM.203180123**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sahrudin Mak'ruf
NIM : 203180123
Program / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pembentukan Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 Juni 2022
Mengetahui,
Pembimbing I

Dr.H.Mahmud MY, M.Pd
NIP.196910151997031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sahrudin Mak'ruf
NIM : 203180123
Program / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pembentukan Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 Juni 2022
Mengetahui,
Pembimbing II

Husarida, M.Sc.Ed
NIDN.20080693



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 224 /D-I/KP.01.2/224/ 2023

Skripsi dengan judul “Pembentukan Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 November 2022
Jam : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK Lantai 2
Nama : Sahrudin Mak'ruf
NIM : 203180123
Judul : Pembentukan Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd NIP. 19581218 197903 1 003		14/02/2023
2.	Husarida, M.Sc., Ed NIDN.20080693		
3.	Dr. H. Jamrizal, M.Pd NIP. 19631215 198903 1 001		14/2/23
4.	Ahmad Ansori, M.Pd NIDN. 2014069107		
5.	Dr. H. Mahmud, MY, M.Pd NIP.19691015 199703 1 003		
6.	Husarida, M.Sc., Ed NIDN.20080693		

Jambi, 10 Februari 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 15 Oktober 2022



Sahrudin Mak'ruf
NIM.203180123

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran yang besar kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga sebuah karya kecil ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita terbesarku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda (Bapak Samsi) tercinta dan Ibunda (Ibu Kaniah), Terima kasih atas segala doa-doa yang tak pernah hentinya untukku, segala pengorbanan waktu, pikiran, tenaga dan materi yang engkau berikan dari aku kecil hingga sampai pada titik sekarang ini. Semoga ini menjadi langkah untukku bisa membanggakan dan membahagiakan kalian,

Aamiin.

Teruntuk saudara kandung saya terimakasih yang tiada batas telah menjadi saudara terbaik saya yang menyayangi saya sepenuh hati.

Terimakasih juga untuk semua dukungan kepada sahabat Ananda Fahryna yang bersedia meluangkan waktunya untuk menemani, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.

Teman-teman Seperjuangan angkatan 2018 khususnya MPI yang telah menjadi tempat berdiskusi, saling memotivasi, dan selalu mengingatkan dalam kebaikan. Semoga keberhasilan ini akan menjadi amal ibadah dan satu Langkah bagi saya untuk meraih kesuksesan di masa menatang.

Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...

(Q.S Ar-Rad : 11)

”(Anonim, Al Quran dan Terjemahan, 2016 hal 370)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

سَمِ
الرحمن الرحيم
لا

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas Rahmat dan Hidayah-Nya saya masih diberikan nikmat umur, kesehatan serta iman dan islam untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai ujian dan cobaan. namun, semua itu dapat terlewati dengan rasa sabar dan ikhlas dan tentunya selalu bersyukur dengan semua ketentuan Allah Subhanahu Wata'ala. Sehingga banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan dari penyelesaian skripsi ini. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihak juga penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Wakil Rektor I, Ibu Dr. Rafiqoh Ferawati, SE.,M.EI ,Wakil Rektor II, Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag., M.Pd.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta Wakil Dekan I, Ibu Dr. Risnita, M. Pd serta Wakil Dekan II Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Yusria, M. Ag Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Mahmud MY, M. Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Ibu Uyun Nafiah MS, M. Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
4. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terimakasih banyak atas ilmu yang kalian berikan semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan bapak-bapak dan ibu-ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

- sekalian semoga saya mendapatkan ilmu yang berkah telah kalian ajarkan.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan hingga sampai pada jenjang Pendidikan sekarang.
 6. Rekan-rekan seangkatan yang secara tidak langsung telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
 7. Diri sendiri yang sudah mau berjuang hingga sampai pada titik ini.

Jambi, 15 Oktober 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Sahrudin Mak'ruf
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : 'Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi'

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter mahasiswa melalui organisasi di dalam kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak terdapat kegiatan-kegiatan didalam organisasi yang bernilai positif. Adapun cara pembentukan karakter mahasiswa dalam berorganisasi beragam, mulai dari kegiatan PKMD (Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Dasar), seminar, *study tour*, bakti sosial, dan pengembangan diri lainnya. Penyusunan program dan kegiatan Dema dan Sema melibatkan Pembina Sema dan Dema disertai kontrol dari Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Selain itu nilai sosial yang tinggi didalam organisasi serta bentuk komunikasi yang aktif setidaknya menjadi bekal mahasiswa dalam terjun ke dalam masyarakat.

Kata Kunci: Peranan, Organisasi Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Name : Sahrudin Mak'ruf
Major : Islamic Education Management
Title : "The Formation of Student Leadership Character Through Student Organizations of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University"

This study aims to determine the formation of student character through organizations on campus. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques in this study by interviews, observation, and documentation studies. The analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the research show that there are many positive value activities within the organization. As for the ways of forming student character in various organizations, ranging from PKMD activities (Basic Student Leadership Training), seminars, study tours, social services, and other self-development. The preparation of Dema and Sema programs and activities involved the Sema and Dema coaches accompanied by control from the Deputy Dean III for Student Affairs and Cooperation of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN STS Jambi. Besides that, high social values in the organization and active forms of communication are at least a provision for students to plunge into society.

Keywords: Role, Student Organization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritik.....	8
B. Studi Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

G. Jadwal Penelitian.....37

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN38

A. Temuan Umum39

B. Temuan Khusus47

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....57

BAB V PENUTUP61

A. Kesimpulan.....61

B. Saran62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri sehingga manusia harus hidup berkelompok, baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Hal itu ditujukan agar manusia bisa bersosialisasi antar sesama maupun lingkungan. Dalam sebuah kelompok tentulah membutuhkan seorang pemimpin yang bisa memimpin kelompok tersebut. Apabila tidak ada pemimpin, maka akan terpecah belah kelompok tersebut. Untuk mengelola suatu kelompok diperlukan pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik untuk anggota kelompoknya,

Kepemimpinan adalah “leadership as leaders inducing followers to act for certain goals that represent the values and the motivations-the wants and needs, the aspirations and expectations-of both leaders and followers. The genius of leadership lies in the manner in which the leaders see and act on their followers’ values and aspirations (Cecil & Martinette, 2012)”. Pemimpin adalah orang yang tugasnya memimpin, sedangkan kepemimpinan adalah bakat atau sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin.

Setiap orang mempunyai pengaruh atas pihak lain terkait situasi sekitar atau pengetahuan, karena semakin sedikitnya seseorang yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan banyak orang yang tidak percaya diri bahwa dirinya sebenarnya bisa menjadi seorang pemimpin. Hal ini juga dapat dilihat pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang masih kurang jiwa kepemimpinannya. contohnya pada kegiatan suatu organisasi masih sering para pemimpin yang kurang ikut serta membantu dalam persiapan maupun proses kegiatan tersebut, selain itu kurangnya rasa tenang dan aman pada saat kegiatan organisasi berlangsung, karna hubungan antara pemimpin dan yang di pimpin kurang akrab serta kurangnya toleransi dalam pengambilan keputusan, biasanya dilakukan karna pemimpin hanya

ingin pendapatnya yang didengar.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, mahasiswa selalu dianggap sebagai sosok yang dapat berpikir kritis dan realistis. Karena sebagai bagian dari generasi muda, status kemahasiswaannya menyanggah nilai lebih tinggi dari pemuda lainnya. Melalui kajian-kajian dan pemikiran-pemikiran yang metodelis dan rasional, mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan, mengaplikasikan, mensosialisasikan setiap perubahan-perubahan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Baik itu menyangkut kehidupan beragama, Pendidikan, politik, social, ekonomi, budaya, hak asasi manusia maupun permasalahan-permasalahan lain yang mengharuskan mahasiswa untuk menyikapi dan menyuarakan pemikirannya.

Mahasiswa yang menyanggah gelar *agent of change*, *agent of development* dan *agent of control* membuat mahasiswa terus dituntut untuk membekali diri dengan pengetahuan dan agama. Dengan begitu, kualitas menjadi suatu keharusan yang dituntut dalam diri mahasiswa, baik itu dalam bidang pengetahuan umum maupun agama.

Organisasi mahasiswa merupakan suatu wadah yang tersedia bagi mahasiswa yang ingin memperoleh pengetahuan tambahan diluar kelas. Organisasi ini selain berdiri diatas ideologi masing-masing dan selalu melihat peluang apa yang sedang dibutuhkan oleh mahasiswa yang berada di perguruan tinggi negeri, agar manfaat organisasi tersebut semakin nyata dirasakan. Respon organisasi tersebut semakin nyata dilihat dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan mengarah pada upaya untuk menambah pengetahuan keagamaan anggota yang notabennya dari kalangan mahasiswa.

Sejatinya manusia adalah makhluk social yang selalu membutuhkan interaksi. Organisasi pada dasarnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial yang dilakukan oleh seorang pimpinan (Setyowati, 2013:4), kemudian Gaeth jones dan mary Mathew mendefinisikan organisasi sebagai alat yang digunakan oleh orang dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan mereka guna memenuhi sesuatu yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka harapkan atau hargai, yaitu mencapai tujuan (Setyowati, 2013:5). Selanjutnya Herbert A. Simon mendefinisikan organisasi sebagai pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain dalam suatu kelompok orang-orang (Setyowati, 2013:5).

Jika kita rasionalkan secara sederhana peran organisasi adalah membantu dan mempermudah kita mencapai tujuan, hal tersebut senada dengan peran organisasi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan mahasiswa. Di kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga terdapat organisasi kemahasiswaan yang berbeda-beda, ada organisasi intra kampus dan ada organisasi ekstra kampus.

Mahasiswa memiliki motivasi masing-masing untuk berorganisasi, dari sekian banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi mereka mempunyai tujuan dan target yang ingin mereka capai dan bentuknya berbeda-beda. Hal tersebut senada dengan arti sederhana organisasi yaitu wadah. Mahasiswa yang mengikuti dan berperan aktif dalam organisasi tersebut dengan Organisasi, meskipun tidak semua mahasiswa tertarik aktif diorganisasi dan memiliki kepedulian terhadap perkembangan kampus dan diluar kampus, karena situasi mahasiswa kontemporer sangat beragam tipenya yaitu, aktivis, idealis (Tim Kaderisasi Nasional, Dwi Wiarno, Bidurrohman dkk., 2014:71-72).

Melalui organisasi mahasiswa berproses mencari dan mengembangkan apa yang diminati untuk menambah dan membentuk karakter kepemimpinan ataupun keahlian dibidangnya masing-masing. Apabila kita amati perkembangan organisasi mahasiswa masih tetap eksis dikalangan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya minat dari mahasiswa untuk ikut bergabung menjadi anggota organisasi serta ikut aktif didalamnya.

Berdasarkan *Grand Tour* yang dilakukan peneliti di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Tarbiyah dan keguruan dapat disimpulkan bahwa Jiwa kepemimpinan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan

masih kurangnya jiwa kepemimpinan pada Ketua BPH (Badan Pengurus Harian) karna hanya ada eksistensi belaka bukan untuk memajukan Badan Pengurus Harian itu sendiri, ketua pada pelaksanaan beberapa kegiatan/acara juga memiliki jiwa kepemimpinan yang kurang, dikarnakan kurangnya rasa tolong menolong demi terselenggaranya kegiatan yang sukses, ada yang jiwa kepemimpinannya memang bagus dan memajukan apa yang ia pimpin tetapi lebih banyak yang hanya sekedar eksistensi belaka, kurangnya rasa tanggung jawab akan apa yang sudah diamanahkan, ia mau bekerja dengan baik ketika sudah ditegur oleh atasannya. Padahal yang kita ketahui kepemimpinan mahasiswa memiliki peranan penting dalam memajukan bangsa.

Kemajuan bangsa kedepannya ada pada kaum milenial salah satunya mahasiswa yang memiliki intelektual yang tinggi serta jiwa kepemimpinan yang baik serta menguasai teknologi. Maka perkembangan universitas harus sama dengan perkembangan masa depan bangsa, teknologi, ilmu pengetahuan dan lingkungannya. Perguruan tinggi memiliki misi untuk mendidik para mahasiswa agar mereka dapat :

1. Menguasai informasi, ilmu pengetahuan, dan teknik teknik mutakhir yang diperlukan untuk dunia industri dan lapangan hidup sehari-hari.
2. Berjiwa penuh pengabdian pada semasa hidup.
3. Memiliki rasa tanggung jawab sosial yang besar terhadap hari kedepan bangsa dan negara.

Berdasarkan misi perguruan tinggi tersebut, diperlukan adanya pembinaan kepemimpinan di kalangan mahasiswa sesuai dengan minat keilmuan dan aspirasi kemudaan mereka, juga sejalan dengan situasi- kondisi sosial- politik-ekonomi yang ada di tengah masyarakat di dalam organisasi yang efektif. Dengan begitu akan dapat diharapkan peningkatan.

Kesulitan dalam kepemimpinan Badan Pengurus Harian yang terjadi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ditemukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adanya kekurangan kepemimpinan Badan Pengurus Harian diantaranya kurangnya social terhadap mahasiswa dalam Universitas maupun Fakultas, kurangnya public speaking, dan kurangnya wawasan dan pengetahuan dikarenakan mahasiswa minim rasa ingin tahu tentang kepemimpinan, hal ini terlihat pada saat Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Dasar (PKMD) mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut kurangnya pengetahuan saat ditanya oleh tim *screening test* dan lebih banyak diam daripada berargumen untuk menjawab pertanyaan dari tim *screening tes*.

Pembentukan karakter kepemimpinan sangat di perlukan bagi kalangan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Demi terwujudnya bibit-bibit pemimpin yang berprestasi dan unggul dibidangnya. Oleh karna itu Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk membatasi penelitian dalam memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Penelitian ini difokuskan pada Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dimana fokus penelitian ini hanya ditujukan pada Ketua HMPS, SEMA dan DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berperan aktif dalam organisasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Organisasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

2. Bagaimana Implementasi Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti tentu mempunyai tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian tersebut yaitu:

- a. Mengetahui Pembentukan karakter pada Organisasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Mengetahui Implementasi organisasi dalam pembentukan karakter kepemimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian secara maksimal dan dilaksanakan dengan baik, mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lainnya. Adapun manfaat penelitian ini, adalah :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau contoh yang berkaitan dengan nilai dan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa.
 - 2) Untuk menambah pengetahuan penulis dalam organisasi kemahasiswaan di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 3) Sebagai informasi (masukan) bagi pihak yang bersangkutan dalam permasalahan ini yaitu tentang mengetahui bagaimana pembentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi organisasi Sema, Dema dan HMPS Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dijadikan sebagai bahan dalam merumuskan program dan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas organisasi.
- 2) Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan karakter kepemimpinan mahasiswa.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kepemimpinan

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kecakapan atau kelebihan di suatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk mencapai beberapa tujuan. Menurut Setyaki dan Farqan (2021) Pemimpin yang berada di depan dalam teori kepemimpinan yang dikembangkan Ki Hajar Dewantara disebut *ing ngarso sung tulodi* artinya didepan menjadi teladan. Sebagai teladan, seorang pemimpin harus mempunyai kepemimpinan yang berkarakter. Pemimpin menurut Abduloh (2018) adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepemimpinan (*leader*) yang mempunyai kemampuan untuk membimbing, memengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan perilaku orang lain didalam kerjanya untuk mencapai tujuan dengan sepenuh hati.

Hasil penelitian Keith Davis menyimpulkan, ada empat ciri atau sifat pemimpin yang dapat menyebabkan keberhasilan dalam memimpin, yaitu :

- a. Intelegent, artinya seorang pemimpin pada umumnya relative lebih cerdas dari rata-rata pengikutnya.
- b. Mempunyai motivasi dan keinginan berprestasi dari dalam, artinya bahwa pemimpin umumnya mempunyai dorongan besar untuk menyelesaikan sesuatu.
- c. Kematangan dan keluasan pandangan sosial, artinya bahwa secara emosi pemimpin lebih matang, sehingga mampu mengendalikan keadaan yang kritis.
- d. Mempunyai hubungan sosial yang erat, artinya pemimpin memerlukan orang lain untuk membantu ia dalam kegiatan dengan mencapai suatu tujuan.

Tugas seorang pemimpin adalah membawa orang-orang yang dipimpinnya menuju suatu tujuan di masa depan. Seorang pemimpin tidak akan dapat melakukan tugas bila dia sendiri tidak memiliki gambaran yang jelas tentang masa depan seperti apa yang diinginkan untuk di capai oleh dirinya bersama dengan seluruh orang-orang yang dipimpinnya.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara memperdalam kepemimpinan adalah terjun langsung dalam sebuah kegiatan atau acara atau organisasi dan berperan sebagai ketua atau pemimpin sehingga kesalahan ataupun kekurangannya dapat dipelajari secara langsung. Kepemimpinan merupakan konsep berdasarkan pengalaman. Untuk mempermudah pemahaman, maka akan dipacu satu definisi yang mampu menjadi landasan untuk membahas konsep kepemimpinan itu sendiri. Menurut Solikin, Fatucrahman dan Supardi (2017).

Kepemimpinan melibatkan pengaruh yang mendalam di antara orang-orang yang menginginkan perubahan signifikan pada suatu organisasi. Pengaruh di sini bukan berarti sesuatu yang negatif tetapi sesuatu yang positif yang menimbulkan hubungan timbal balik antara pengikut dan pemimpin dalam suatu hal.

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan itu proses saling mempengaruhi. Orang-orang yang terlibat dalam hubungan tersebut menginginkan sebuah perubahan sehingga pemimpin diharapkan mampu menciptakan perubahan baik yang signifikan dalam organisasi bukan hanya mempertahankan status. Perubahan yang terjadi bukan berdasarkan keinginan pemimpin tetapi perubahan pada tujuan yang ingin dicapai bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Peran Kepemimpinan

Kepemimpinan seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangatlah penting. Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Hal ini dikarenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi. Dari sudut pandang ilmiah, Kepemimpinan dipandang sebagai suatu fungsi, bukan sebagai suatu kedudukan atau pembawaan pribadi seseorang. Menurut Pramudyo (2013), perubahan yang terjadi disekitar organisasi yang begitu pesat telah mengantarkan pada tingginya persaingan. Globalisasi juga berperan dalam mempercepat perubahan tersebut. Organisasi harus dapat beradaptasi dengan perubahan agar tidak tertinggal oleh para pesaingnya.

Peran kepemimpinan sangat di perlukan dalam upaya mengatasi perubahan serta mempertahankan dan mengembangkan eksistensi organisasinya. Kinerja yang dihasilkan oleh suatu organisasi merupakan gambaran kinerja yang diberikan oleh pemimpin dalam mengelola organisasi tersebut. Fungsi pemimpin dalam organisasi kerap kali memiliki spesifikasi berbeda dengan bidang kerja atau organisasi lain. Perbedaan ini di sebabkan oleh beberapa macam hal, antara lain : macam orrganisasi, situasi sosial dalam organisaasi, jumlah anggota kelompok Ghiselli & Brown (Sutrisno 2016:219).

Menurut Terry (Sutrisno, 2016:219) fungsi pemimpin dalam organisasi dapat di kelompokkan menjadi empat, yaitu:

- a. perencanaan;
- b. pengorganisasian;
- c. penggerakan;
- d. pengendalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut Gerungan (Sutrisno, 2016:219) tugas utama pemimpin adalah:

- a. memberi struktur yang jelas terhadap situasi-situasi rumit yang dihadapivkelompok;
- b. mengawasi dan menyalurkan tingkah laku kelompok; dan
- c. merasakan dan menerangkan kebutuhan kelompok pada dunia luar, baik mengenai sikap-sikap, harapan, tujuan, dan kekhawatiran kelompok.

Pemimpin dalam suatu organisasi memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya secara internal bagi organisasi yang bersangkutan akan tetapi juga dalam menghadapi berbagai pihak diluar organisasi yang kesemuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan organisasi mencapai tujuan.

Menurut (Sutrisno, 2016:219-221) peranan tersebut dapat di kategorikan dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Peranan yang Bersifat Interpersonal.

Salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang manajer ialah keterampilan insani. Keterampilan tersebut perlu mutlak karna pada dasarnya dalam menjalankan kepemimpinan, seorang pemimpin berinteraksi dengan manusia lain, bukan hanya dengan orang yang ia pimpin.misalnya dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan di luar organisasi. Itulah yang dimaksud dengan peran interpersonal; menampakkan diri. Joomomomom

- b. Peran yang bersifat Informasional.

Informasi merupakan asset organisasi yang kritikal sifatnya. Dikatakan demikian karena di masa yang akan datang sulit membayangkan adanya kegiatan organisasi yang dapat terlaksana dengan efisien dan efektif tanpa dukungan informasi yang mutakhir, lengkap dan dapat dipercaya karna di olah dengan baik.

c. Peranan pengambilan keputusan

Peranan ini mengambil tiga bentuk suatu keputusan, sebagai berikut:

- (1) Sebagai Interpreneur, seorang pemimpin diharapkan mampu mengkaji terus-menerus situasi yang dihadapi oleh organisasi.
- (2) Peredam gangguan, kesediaan memikul tanggung jawab untuk mengambil tindakan kolektif apabila organisasi menghadapi gangguan serius yang tidak dapat ditangani.
- (3) Pembagi sumber dana dan daya, wewenang atau kekuasaan itu paling sering menampakkan diri pada kekuasaan untuk mengalokasikan dana dan daya.

3. Gaya dan Tipe Kepemimpinan

Gaya merupakan kebiasaan yang melekat pada diri seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya. Menurut Stoner (Adiwilaga, 2016 :64) menjabarkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja. Sedangkan menurut Thoha (Adiwilaga, 2018 : 65) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku lain.

Menurut Lippit dan White (Andiwilaga, 2018:66) terdapat berbagai gaya dalam kepemimpinan diantaranya:

- a. Pemimpin Otokratis, dalam gaya ini pemimpin otokratis biasanya merasa bahwa mereka mengetahui apa yang mereka inginkan dan cenderung mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan tersebut dalam bentuk perintah. Dalam kelompok ini, anggota kelompok sangat bergantung pada pemimpin dan harus diperintah karena inisiatif. Ciri-ciri dari kepemimpinan ini, yaitu :
 - 1) Semua kebiakan ditentukan oleh pemimpin
 - 2) Langkah kegiatan teknis ditentukan oleh pemimpin pada saat-saat tertentu, sehingga biasanya Langkah-langkah berikutnya tidak ada kepastian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Pemimpin mengintruksikan tugas-tugas khusus dan anggota adalah pelaksana.
 - 4) Pemimpin cenderung untuk mencela atau memuji secara personal dan tetap menjauhkan diri dari kegiatan kelompok.
- b. Pemimpin Laissez-Faire yaitu gaya kepemimpinan dengan kendali bebas, pendekatan ini bukan berarti tidak adanya sama sekali pimpinan. Gaya ini berasumsi bahwa suatu tugas disajikan kepada kelompok yang biasanya menentukan teknik-teknik mereka sendiri guna mencapai tujuan tersebut dalam rangka mencapai sasaran-sasaran organisasi. Ciri-ciri gaya kepemimpinan Laissez-Faire sebagai berikut :
- 1) Kebebasan sepenuhnya diberikan kepada bawahan untuk mengambil keputusan, baik kepada kelompok maupun pada bawahan tanpa campur tangan pemimpin.
 - 2) Berbagai-bagai bahan atau data diberikan, pemimpin hanya memberikan bahan jika diminta saja, pemimpin tidak aktif pembahasan bersama kelompok.
 - 3) Sama sekali tanpa partisipasi pimpinan
- c. Pemimpin Demokratis, Sudriamunawar (Andiwilaga, 2018:67) menjelaskan bahwa gaya demokratis yaitu gaya kepemimpinan yang dikenal pula sebagai gaya partisipatif. Gaya ini berasumsi bahwa para anggota yang mengambil bagian secara pribadi dalam proses pengambilan keputusan akan lebih memungkinkan sebagai suatu akibat mempunyai komitmen yang jauh lebih besar pada sasaran dan tujuan organisasi. Pendekatan ini tidak berarti para pemimpin tidak membuat keputusan, tetapi justru seharusnya memahami terlebih dahulu apa yang menjadi sasaran organisasi sehingga mereka dapat mempergunakan pengetahuan anggotanya. Dalam gaya ini suasana dalam kelompok lebih akrab dan saling menghormati. Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut :
- 1) Semua kebijakan dibahas dan ditentukan bersama oleh kelompok dengan dorongan dan bantuan pimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Gambaran kepemimpinan diperoleh selama masa pembahasan. Langkah-langkah umum kebijakan kelompok digariskan terlebih dahulu dan jika diperlukan dapat meminta nasihat teknis. Pemimpin memberikan saran beberapa alternatif prosedur yang dapat dipilih dari semua pilihan.
- 3) Para anggota kelompok bebas bekerja sama dengan siapa pun anggota kelompoknya.
- 4) Pemimpin berpikir berdasarkan fakta dalam memberikan pujian atau kritikan, serta berusaha memberi semangat tanpa banyak mencampuri urusan pekerjaan.

4. Pembentukan Karakter Kepemimpinan

a. Pengertian Pembentukan Karakter

Karakter merupakan istilah yang menunjuk kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku. Karakter seorang pemimpin menginterpretasikan cara memimpin bawahannya serta orang-orang yang ada di bawah pengaruhnya. Karena itu tidak cukup pemimpin hanya memiliki kualitas intelektual mumpuni, tapi juga harus dilandasi karakter yang kompatibel (Rivai, et.al, 2013). Sedangkan menurut Coon (Zubaedi, 2011: 8), Karakter sebagai “Suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat”. Karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin haruslah karakter yang baik dan mempunyai isi/makna yang kuat daripada orang pada umumnya.

Pembentukan karakter bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, dan berjiwa patriot. Tujuan pembentukan karakter adalah:

- 1) Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah atau setelah lulus sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Pembentukan karakter yang baik dan bermakna tentu akan menghasilkan karakter yang baik sehingga karakter tersebut bisa di aplikasikan padamasyarakat luas agar bisa memberi banyak manfaat.

b. Jenis- Jenis Pelatihan dan Pembentukan Karakter Mahasiswa

Pelatihan dan Pembinaan Kepemimpinan Sumber Daya Manusia merupakan unsur pendukung dan penunjang pelaksanaan kegiatan yang sangat berpengaruh bagi suksesnya suatu organisasi. Penempatan orang yang tepat untuk pekerjaan yang tepat menjadi sasaran utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Maka dari itu diperlukan adanya pelatihan dan pembinaan kepemimpinan bagi generasi muda.

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pembinaan kepemimpinan, perlu dicari berbagai macam latihan yang dapat menumbuhkan kepemimpinan dalam diri peserta atau anggota. Latihan-latihan ini harus mendorong peserta untuk melakukan perubahan sikap, agar menjadi pemimpin yang efisien dan memiliki kualitas. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembinaan kepemimpinan diperlukan adanya program latihan. Agar pelatihan dan pembinaan kepemimpinan ini dapat tersampaikan dan berguna bagi peserta, perlu diperhatikan langkah pertama yang perlu diambil yaitu menentukan tujuan pelatihan yang jelas dan tegas.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada masing-masing kegiatan pada organisasi mahasiswa yang memuat unsur kepemimpinan antara lain sebagai berikut :

- a. Mempercepat proses pendewasaan, supaya mampu mandiri dan bertanggungjawab.
- b. Menunjang proses belajar, menumbuhkan motivasi belajar yang kuat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tekad untuk berprestasi secara ilmiah, ambisi untuk maju, serta partisipasi sosial-politik yang sehat. Belajar bekerja dan belajar memimpin organisasi secara serius dan sistematis.

- c. Arena untuk mengadakan latihan- latihan mental; misalnya berani berdiskusi serta mengemukakan pendapat sendiri di forum.
- d. Belajar menjalin komunikasi yang baik, belajar berorganisasi untuk menjadi pemimpin yang baik.
- e. Belajar memahami gejolak-gejolak dan masalah-masalah sosial yang aktual dan melanda masyarakat, belajar untuk menemukan alternatif dari setiap masalah, dan rela berkorban untuk meringankan beban orang lain.
- f. Melakukan kegiatan-kegiatan rekreatif dan kreatif di bidang seni, drama, film. Langkah kedua yaitu jenis keterampilan yang dibutuhkan peserta untuk dapat menjadi pemimpin yang berkualitas.

Dalam usaha mempersiapkan calon-calon pemimpin tidak hanya melalui latihan-latihan formal saja, melainkan dapat juga dilaksanakan sambil bekerja melalui :

- a. Pemberian koreksi dan petunjuk atau pengarahan
- b. Memberikan tugas dan latihan tambahan
- c. Melalui diskusi, seminar, dan rapat kerja
- d. *In-service training*.

Langkah ketiga yaitu memilih materi-materi pelatihan yang tepat dan dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan kemampuan memimpinya. Setelah langkah-langkah tersebut telah ditentukan, berikutnya menentukan kurikulum, metode dan teknik latihan. Setelah itu, menentukan pelatih atau pemateri yang dirasa mumpuni di bidang kepemimpinan tersebut.

Jenis pelatihan keterampilan dapat dibagi menjadi tiga, pelatihan teknis, pelatihan antar pribadi, dan pemecahan masalah. Pelatihan teknis dimaksudkan untuk menatar dan memperbaiki keterampilan teknis anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pelatihan antar pribadi diarahkan untuk memperbaiki kemampuan anggota dalam berinteraksi dengan orang lain, sesama anggota kelompok ataupun dengan senior. Sedangkan pemecahan masalah, pelatihan ini mencakup kegiatan untuk memepertajam logika, penalaran, keterampilan mendefinisikan masalah, dan kemampuan menilai sebab akibat dan mencari solusi untuk memecahkan masalah. (Rivai Veithzal, 2016 hal 425).

5. Organisasi Kemahasiswaan

Mahasiswa adalah sebutan akademis untuk siswa atau murid yang telah sampai pada jenjang Pendidikan di perguruan tinggi. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian ke empat pasal 19 tertera bahwa Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. (Sisdiknas, 2017:30).

Secara harfiah, mahasiswa terdiri dari dua kata yaitu maha yang berarti tinggi dan siswa yang berarti subjek pembelajar, jadi dari segi bahasa “mahasiswa” diartikan sebagai pelajar yang tinggi atau seseorang yang belajar di perguruan tinggi atau universitas. Definisi mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 Tahun 1990 Bab I Pasal I No 6 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. (Budi Utomo, 2015 :45).

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendikiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Mahasiswa juga diartikan sebagai insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Pengertian Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang dapat diterapkan, dikembangkan, dan diupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap kehidupan masyarakat.

Organisasi pada dasarnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial yang dilakukan oleh seorang pimpinan (Setyowati, 2013:4). Banyak para ahli yang telah memberikan pendapat mengenai definisi organisasi, antara lain :

- 1) Organisasi didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau system individual yang melalui suatu hierarki atau jenjang dan pembagian kerja, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan. Istilah organisasi berasal dari bahasa latin *organize*, yang secara harfiah berarti paduan dari bagian-bagian yang sama lainnya saling bergantung. (Nurani Soyomukti, 2016:178-179).
- 2) Gaeth Jones dan Mary Mathew (2009) organisasi sebagai alat yang digunakan oleh orang dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan mereka guna memenuhi sesuatu yang mereka harapkan atau hargai, yaitu mencapai tujuan. (Setyowati, 2013:5).
- 3) James D. Mooney, Organisasi adalah bentuk perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.(Setyowati, 2013:5).

Kampus sebagai tempat lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada didalamnya. Mengikuti organisasi bagi mahasiswa akan melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepercayaan diri untuk tampil didepan umum. Sehingga membantu mahasiswa mempersiapkan langkah kedepan. Organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa ditingkat jurusan, fakultas, dan universitas yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian. (Yunindra Widyatmoko, 2014 hal 13).

Sebagai makhluk social, manusia tidak dapat hidup sendiri karena manusia memiliki kebutuhan terhadap manusia lainnya. Karang taruna, perusahaan, kerajaan, negara adalah bentuk-bentuk organisasi. Organisasi yang paling kecil yang kerap kita jumpai adalah keluarga. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana karakteristik organisasi maka dapat dijabarkan sebagai berikut.

Terdapat beberapa karakteristik organisasi, yaitu :

- 1) Mempunyai tujuan tertentu dan merupakan kumpulan berbagai macam manusia.
- 2) Mempunyai hubungan sekunder (impersonal)
- 3) Mempunyai tujuan yang khusus dan terbatas
- 4) Mempunyai system kegiatan terstruktur yang disengaja
- 5) Terintegrasi dalam system social yang lebih luas
- 6) Menghasilkan barang dan jasa untuk lingkungannya
- 7) Sangat berpengaruh atas setiap perubahan lingkungan. (Abdul Aziz Wahab, 2008:4).

Terdapat berbagai macam model dari organisasi, ada organisasi yang berorientasi dari produk budaya, sebagai agen perubahan atas lingkungan, sebagai system proses, sebagai system masukan dan keluaran karena pada dasarnya organisasi disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi memiliki beberapa fungsi di antaranya adalah :

- 1) Memenuhi Kebutuhan Pokok Organisasi

Setiap organisasi mempunyai kebutuhan pokok masing- masing dalam rangka mengembangkan organisasi tersebut. Misalnya tempat



berkumpul, alat-alat kegiatan, dan alat-alat tulis.

2) Mengembangkan Tugas dan Tanggung Jawab

Kebanyakan organisasi bekerja dengan bermacam-macam standar etis tertentu. Ini berarti bahwa organisasi harus berkembang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi atau standar masyarakat organisasi itu berada. Standar ini memberikan satu set tanggung jawab yang harus dilakukan oleh anggota organisasi.

3) Memproduksi Barang atau Orang

Fungsi utama organisasi adalah memproduksi barang atau orang sesuai dengan jenis organisasinya. Dalam hal ini produk yang dihasilkan adalah kemampuan manusia untuk memiliki keterampilan dan belajar dari orang lain demi untuk mengembangkan diri pribadi.

4) Mempengaruhi dan Dipengaruhi Orang

Suatu organisasi digerakan oleh orang yang akan membimbing, mengelola, mengarahkan, dan menyebabkan pertumbuhan organisasi. Orang yang memberikan ide-ide baru, program baru, dan arah yang baru. Maka dari itu dalam berorganisasi banyak sekali dikendalikan oleh orang yang mungkin memiliki kepentingan langsung maupun yang tidak memiliki kepentingan.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia hidup berkelompok atau berorganisasi, tujuan seseorang masuk organisasi menurut Wursanto, yaitu:

- 1) Kelompok dapat memberikan perlindungan sehingga seseorang memperoleh rasa aman. Rasa aman dalam menyalurkan bakat dan minatnya, keinginan untuk mendapatkan keadilan, keinginan diakui sebagai anggota dalam suatu kelompok.
- 2) Kelompok dapat membantu seseorang untuk menghadapi kesulitan.
- 3) Kelompok dapat memberikan prestige, status sosial dan pengakuan.
- 4) Kelompok dapat memberikan dorongan dan semangat.
- 5) Kelompok dapat memberikan bimbingan dan pengarahan dalam rangka meningkatkan prestasi seseorang.
- 6) Kelompok dapat memberikan kepuasan yang bersifat psikologis dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepuasan sosial. (Siswanto dan Agus hal 62).

Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa organisasi mahasiswa memiliki indicator sebagai berikut :

- 1) Sebuah tempat (wadah) berkumpulnya dikalangan mahasiswa
- 2) Adanya interaksi antar anggota
- 3) Adanya kerjasama antar anggota
- 4) Memiliki struktur organisasi
- 5) Memiliki visi dan misi yang jelas
- 6) Bertujuan untuk mempermudah mencapai tujuan

6. Bentuk Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Mahasiswa memiliki 2 bentuk organisasi, yaitu :

a) Organisasi Kemahasiswaan PTAI Intra Kampus

Organisasi mahasiswa intra kampus pada dasarnya merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan penalaran, serta menyalurkan minat dan kegemaran. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:6).

Organisasi kemahasiswaan intra kampus memiliki kedudukan sebagai kelengkapan non-struktural pada PTAI yang bersangkutan, pengurus organisasi kemahasiswaan bertanggung jawab kepada pimpinan PTAI sesuai dengan kedudukan tingkat organisasinya. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:9-10).

Organisasi kemahasiswaan PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) sebagai salah satu wahana pengembangan kepribadian dan peningkatan wawasan dan intelektual merupakan salah satu bagian dari keseluruhan system akademis di PTAI (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:6).

Kontribusi dari organisasi kemahasiswaan tersebut ditujukan untuk membina dan mengembangkan kepribadian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berilmu dan beramal, serta diharapkan mahasiswa tersebut memiliki kemampuan yaitu, *“learning how to think”* (belajar bagaimana berfikir), *“learning how to do”* (belajar bagaimana harus melakukan), *“learning how to be”* (belajar bagaimana menjadi dirinya sendiri), *“learning how to live together”* (belajar bagaimana harus hidup Bersama orang lain).(Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:6)

Organisasi kemahasiswaan disuatu kampus diselenggarakan berdasarkan prinsip sebagai wahana proses Pendidikan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Bentuk-bentuk organisasi kemahasiswaan intra kampus, yaitu :

- 1) Organisasi kemahasiswaan ditingkat PTAI dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu :
 - Senat Mahasiswa (SEMA)
 - Dewan Mahasiswa (DEMA)
 - Unit Kegiatan Mahasiswa/Khusus (UKM/UKK)
- 2) Organisasi kemahasiswaan ditingkat Fakultas dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu :
 - Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F)
 - Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F)
 - Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS)
- 3) Bentuk atau badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan yang lain dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mahasiswa selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan strata PTAI yang bersangkutan.

- 4) Organisasi kemahasiswaan antar PTAI yang sejenis menyesuaikan dengan bentuk kelembagaan dibawah pembinaan dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:7-8).

SEMA adalah Lembaga legislative dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi control terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) Lembaga kemahasiswaan, SEMA sekaligus sebagai Lembaga normative dan perwakilan tertinggi dilingkungan mahasiswa PTAI. ((Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:10).

SEMA-F adalah organisasi legislative ditingkat fakultas menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran-peran legislative yang merupakan subsistem kelembagaan non-struktural ditingkat fakultas. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:14).

DEMA adalah organisasi yang berkewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa (SEMA). DEMA merupakan organisasi eksekutif mahasiswa ditingkat PTAI. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:12)

DEMA-F berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa ditingkat fakultas berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:15)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan kemahasiswaan ditingkat PTAI. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:13)

UKK secara fungsional sama dengan UKM, hanya saja kegiatan kemahasiswaan yang berada dibawah unit ini adalah unit kegiatan yang secara structural juga memiliki jalur organisasi diluar kampus, misalnya: PRAMUKA, MENWA, KSR-PMI dan organisasi lain yang mempunyai hubungan structural diluar kampus. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:15)

HMJ/HM-PS merupakan suatu Lembaga eksekutif ditingkat jurusan/program studi. (Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI, 2013:16)

7. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa

Peran berarti laku, bertindak. “Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. (Siswo Payitno Hadi Podo, 2016). Organisasi mahasiswa memiliki banyak peranan penting dikampus. Sebagaimana pengalaman mengajarkan banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan dikampus, di masyarakat, dan berbangsa dan bernegara yang mengalami perubahan karena peran serta dari mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa tersebut. Kita sering mendengar istilah bahwa mahasiswa adalah “The agent of change”, hal itu benar adanya karena sama -sama kita saksikan banyak perubahan yang terjadi karena peran mahasiswa.

Struktur peran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Peran formal (peran yang tampak jelas), yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. Peran dasar yang membentuk posisi sosial sebagai suami-ayah dan istri-ibu

- b. Peran informal (peran tertutup), yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkannya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan dalam keluarga. (Muhammad Arni, 2017 hal 10).

Untuk melaksanakan program kerja dan program kegiatan yang telah disusun berdasarkan visi dan misi bersama, sehingga menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerja keras. Contoh lain adalah adanya rapat koordinasi dan evaluasi secara berkala dapat merumpuk jiwa solidaritas yang tinggi, pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat terbentuknya sikap toleransi, sabar, dan ikhlas menjalankan tugas berdasarkan kesepakatan bersama bukan berdasarkan ego masing-masing. Terbentuknya beberapa karakter tersebut merupakan dampak kebiasaan lingkungan secara terus menerus yang menuntut seseorang untuk bersikap sesuai dengan tata tertib organisasi yang berlaku, sehingga akan mendorong seseorang untuk senantiasa patuh terhadap peraturan yang ada untuk menghindari adanya sanksi yang telah ditetapkan.

B. Penelitian yang Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Basri dan Nawang Retno Dwiningrum (2020), Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri	Ormawa memiliki peran dalam membentuk nilai-nilai karakter melalui aktifitas mahasiswa secara mandiri.	Kualitatif	Sama-sama membentk karakter mahasiswa	Penelitian ini lebih menekankan pembentukan karakter didunia industri sedangkan penelitian saya lebih menekankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Balikpapan).				pembentukan karakter pada mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2.	Manella Angelia Putri, Achmad Supriyanto (2020). Pembangunan Karakter Mahasiswa Melalui Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan.	Hasil beberapa mahasiswa kurang lebih 9- 10% yang mengikuti kegiatan mahasiswa karakter yang ada pada dalam dirinya lebih kuat dibanding an siswayang tidak mengikuti organisasi mahasiswa. Berdasarkan hasil, juga siswa yang mengikuti organisasi mahasiswa akan mendapat pengalaman dari segi empiris karena sering berinteraksi dari pola interaksi	Penelitian Kualitatif	Sama-sama penelitian yang ingin mengetahui bagaimana karakter mahasiswa jika diikutsertakan dalam organisasi kemahasiswaan	Penelitian ini Membangun karakter kepemimpinan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang membentuk karakter mahasiswa pada organisasi Intra Universitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		inilah tercipta atau terbentuknya nilai-nilai karakter mahasiswa.			
3.	Baiq Rohiyatun, Menik Aryani (2020). Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)	Ketua program studi sangat berperan dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).	Deskriptif Kualitatif	Sama-sama membentuk karakter kepemimpinan	Penelitian ini hanya tertuju pada peran ketua Program Studi sedangkan penelitian yang saya lakukan tertuju pada Pembentukan peran Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini di menggunakan metode kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, dengan kata lain bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara kholistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiono,2016 hal 8). Penelitian ini berupaya menggambarkan menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai upaya untuk memberikan jawaban tentang pembentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, adalah “Suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiono ,2018 hal 86).

Riset kualitatif berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturakistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Oleh karna itu, riset semacam ini sering disebut dengan inquiri naturalistic (*naturalistic inquiri*) atau studi lapangan (*field study*”). (Muhammad ali, Muhammad asrori, 2014:121-122).

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.



B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada mahasiswa – mahasiswi Fakultas Tarbiyah. Adapun pelaksanaan pengumpulan data dan analisis data penelitian ini dilakukan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 24 Oktober-7 November 2022.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut responden atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian. Adapun Teknik pengambilan sampel atau informan dalam penelitian ini menggunakan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono, 2016:300).

Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini, yaitu: pertama, Ketua Dema Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. kedua, Ketua Senat Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. ketiga, Ketua Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Keempat, Wakil Dekan Tiga Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penentuan Wakil Dekan Tiga Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai responden mengingat wakil Dekan tiga yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa atau organisasi yang ada di kampus khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penentuan Ketua Dema Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai responden mengingat Ketua Dema yang paling mengetahui kegiatan organisasi mahasiswa dan selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penanggung jawab terhadap kegiatan organisasi.

Pengambilan Ketua Senat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai responden karena bertanggung jawab terhadap kegiatan organisasi di Senat mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Ketua Himpunan Mahasiswa Prodi sebagai responden karna Ketua HMP yang paling mengetahui kegiatan organisasi mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pemilihan subjek peneliti melalui teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, di antaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan cara memperolehnya, jenis data dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara dari responden (BPH, SEMA fakultas dan DEMA Fakultas serta wakil dekan III bidang kemahasiswaan). Data ini diambil atas persetujuan responden. Data sekunder dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau orang lain. (Sugiono, 2012:225). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer. Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, jurnal atau situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar,2010 : 86).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam penelitian ini data primer didapat melalui hasil wawancara dan observasi penulis dengan informan (responden) tentang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan karakter kepemimpinan yang diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Artinya data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya dari dokumentasi (profil Fakultas dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya (Mukhtar, 2010:90). Data sekunder dari penelitian ini adalah :

- 1) Historis organisasi DEMA, SEMA dan HMP.
- 2) Struktur pengurus organisasi kemahasiswaan DEMA, SEMA, dan HMP UIN STS Jambi.
- 3) Dokumentasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan DEMA, SEMA, dan HMP UIN STS Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.(Suharsimi Arikunto, 2002 :172). Sumber data penelitian ini diperoleh dari :

- a. Sumber data berupa manusia, adalah para ketua HMP, DEMA, SEMA dan Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan serta mahasiswa-mahasiswi.
- b. Sumber data berupa tempat adalah sumber yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yaitu kondisi sekretariat, kelengkapan fasilitas serta kegiatan-kegiatan masing-masing organisasi.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan, arsip resmi yang berhubungan dengan masing-masing organisasi tersebut, baik struktur kepengurusan maupun program kerja.

Adapun Langkah-langkah dalam penelitian ini terbagi menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



beberapa hal yakni sebagai berikut :

- a. Observasi lapangan yaitu pengamatan terhadap subjek penelitian dengan memiliki beberapa kriteria sebagai berikut :
 - 1) Karakter kepemimpinan mahasiswa dibawah standar rata-rata atau memang tidak mempunyai jiwa kepemimpinan.
 - 2) Sudah menjadi mahasiswa 2 tahun lebih
 - 3) Mempelajari ilmu kepemimpinan didalam maupun diluar kampus
- b. Melakukan pengamatan atau observasi terhadap mahasiswa dan pihak yang akan diteliti (Ketua BPH, SEMA fakultas, DEMA fakultas serta Wadek III bidang kemahasiswaan). Hal ini dilakukan atas persetujuan responden.
- c. Melakukan wawancara dengan mahasiswa maupun responden. Hal ini dilakukan dengan persetujuan responden.
- d. Dokumentasi hasil data dalam kegiatan wawancara maupun observasi di fakultas tarbiyah dan keguruan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. (Sugiono, 2018 hal 229). Sedangkan menurut (Yusuf, 2013 hal 384) kunci keberhasilan observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan obyek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang di amati. Observasi dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tentang Pembentukan Karakter Kepemimpinan melalui Organisasi Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, dimana wawancara semistruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat (Sugiono, 2018 hal 467).

Wawancara dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa dan peran organisasi dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Responden utama dalam penelitian ini adalah SEMA, DEMA serta ketua HMP serta Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang (Sugiono, 2016: 329). Dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah berikut : “Bagaimana bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan pada organisasi Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?” dan “Bagaimana peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan karakter kepemimpinan di Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?”. “Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak DEMA, SEMA, HMP, Wakil Dekan III yang telah di simpan sebagai arsip. Sumber data tersebut penulis gunakan untuk dapat mendukung penelitian. Data-data informasi mengenai kegiatan-kegiatan organisasi, seperti SK pengurus, arsip-arsip kegiatan yang pernah dilakukan dan foto kegiatan SEMA, DEMA dan HMP yang mendukung penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sehingga mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstrak data kasar yang ada dalam *field note* (catatan lapangan). Proses ini berlangsung terus-menerus sepanjang penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu secepatnya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan dan pengidentifikasi data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan pertanyaan penelitian.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu proses merakit informasi atau mengorganisasikan data serta menyampaikan agar dapat diambil suatu kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiono, 2016 hal 252). Penarikan kesimpulan didasarkan pada pembentukan karakter. Selanjutnya kesimpulan disini dapat berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Dari data-data yang disajikan, peneliti dapat mengungkapkan suatu temuan yang ada dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1) Triangulasi Data

Triangulasi data adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (Lexy J. Moleong, 2009:330) .

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan/informasi yang diperoleh melalui waktu penelitian kualitatif.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara :

- Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
- Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan napa yang dikatakannya secara pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau orang pemerintah.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Sanafiah faisal, 1990:166).

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dirancang untuk memudahkan penulis. Maka penulis menyusun agenda penelitian seperti pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1 Tabel Penelitian

No	Jenis kegiatan penelitian	Tahun 2021-2022																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal				■																				
3	Pengajuan Dosen Pembimbing				■																				
4	Bimbingan Proposal				■																				
5	Seminar Proposal					■																			
6	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
7	Pengurusan Izin Riset									■	■	■	■												
8	Riset Lapangan													■	■	■	■								
9	Pegumpulan Data													■	■	■	■								
10	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
11	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
12	Sidang Munaqosah																				■				

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

atau tinjauan suatu masalah.

BAB IV TEMUN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis

a. DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa)

Organisasi Mahasiswa Intra Kampus satu ini dikenal dengan nama Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA). Pada tahun 1999-an DEMA dibentuk oleh universitas-universitas di Indonesia sebagai wadah belajar berpolitik karena berfungsi sebagai student government. Seiring berjalannya waktu semangat untuk belajar berpolitik lebih mengemuka disbanding semangat untuk berpolitik praktis. Alhasil Gerakan mahasiswa memuncak Gerakan-gerakan protes sporadis di kampus-kampus dan meluaskan tuntutan mundurnya Soeharto.

Hal itulah yang membuat kementerian Pendidikan dan kebudayaan menerbitkan Surat Keputusan No.0156/U/1978 yang dimaksudkan untuk “mengembalikan fungsi mahasiswa sebagai kaum intelektual yang harus Kembali pada tradisi keilmuan. Kebijakan ini dikenal sebagai Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK) yang berasal dari inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Daoed Joesoef. Sejak itu, Dewan Eksekutif Mahasiswa di kampus-kampus dibubarkan. Sebagai gantinya adalah Senat Mahasiswa yang tidak lagi memiliki fungsi eksekutif dan paling tinggi hanya ada di tingkat fakultas.

Setelah Reformasi bergulir, konsep Senat Mahasiswa kemudian berubah menjadi Lembaga legislative mahasiswa. Lalu untuk mengeksekusi program-program Senat Mahasiswa dibentuklah Badan Pelaksana Senat Mahasiswa. Belakangan, nama badan pelaksanaan diganti dengan istilah yang lebih praktis yaitu, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Awalnya, pengurus BEM dipilih dan bertanggung jawab kepada Sidang Umum Senat Mahasiswa. Namun sekarang, kedua Lembaga ini masing-masing berdiri sendiri. BEM menjadi Lembaga eksekutif mahasiswa, sementara Senat Mahasiswa berubah bentuk menjadi Dewan

Permusyawaratan Mahasiswa (DPM) dengan fungsi legislatif. Ketua kedua Lembaga pun kini sama-sama dipilih langsung dalam suatu pemilihan umum mahasiswa.

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) adalah organisasi yang berkewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa (SEMA). DEMA merupakan organisasi eksekutif mahasiswa di tingkat PTKIN.

Status Dewan Eksekutif Mahasiswa adalah:

- 1) Organisasi yang mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat PTKIN.
- 2) Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI. Fungsinya adalah:
 - Sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan.
 - Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan dan menginstruksikan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKIN.
 - Memberikan instruksi kepada UKM/UKK dalam rangka pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKIN.

Dalam melaksanakan fungsinya, DEMA bertugas:

- 1) Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan SEMA lainnya dalam bentuk program kerja,
- 2) Mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan ditingkat PTKIN,
- 3) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan.

Pertanggungjawaban DEMA:

- 1) DEMA menyampaikan laporan kegiatan dalam Sidang paripurna SEMA.
- 2) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKIN, DEMA bertanggung jawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua

Bidang Kemahasiswaan. DEMA Fakultas bertanggung jawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas dan berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. Untuk kegiatan internal, DEMA-F memiliki hak otonomi, sedangkan yang menyangkut kegiatan eksternal yang membawa nama PTKI harus berkoordinasi dengan DEMA. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terpusat yang dilaksanakan oleh DEMA, DEMA-F berada di bawah koordinasi DEMA universitas/institut/sekolah tinggi.

Pertanggungjawaban DEMA-F: Sebagai lembaga eksekutif mahasiswa fakultas dalam melaksanakan GBPK, DEMA-F bertanggung jawab kepada mahasiswa dalam sidangparipurna SEMA-F. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas, DEMA-F bertanggung jawab kepada Dekan.

b. SEMA (Senat Mahasiswa)

Senat Mahasiswa adalah organisasi mahasiswa yang dibentuk pada saat pemberlakuan kebijakan NKK/BKK tahun 1978. Sejak 1978-1989, senat mahasiswa hanya ada di tingkat fakultas, sedangkan di tingkat universitas ditiadakan. Di tingkat jurusan keilmuan dibentuk keluarga mahasiswa jurusan, yang berkoordinasi dengan senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan intern. Pada umumnya senat mahasiswa dimaksudkan sebagai Lembaga eksekutif, sedangkan fungsi legislatifnya dijalankan organisasi lain bernama Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM).

Pada tahun 1990, pemerintah memperbolehkan dibentuknya senat mahasiswa tingkat perguruan tinggi namun model student government, Dewan Mahasiswa tidak diperbolehkan. Senat Mahasiswa yang dimaksudkan adalah kumpulan para ketua organisasi mahasiswa intrakampus yang ada, yaitu: ketua umum senat mahasiswa fakultas, ketua umum BPM, dan ketua umum unit kegiatan mahasiswa. Model seperti ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di beberapa perguruan tinggi kemudian di tolak, dan dipelopori oleh UGM, dan Senat Mahasiswa memakai model student government.

Senat Mahasiswa kemudian menjelma menjadi Lembaga legislatif, termasuk di tingkat fakultas. Lembaga eksekutifnya adalah Badan Pelaksana Senat Mahasiswa. Belakangan nama Badan Pelaksana Senat Mahasiswa (BEM). Awalnya BEM dipilih, dibentuk dan bertanggung jawab kepada siding umum senat mahasiswa, namun sekarang kedua pengurus Lembaga sama-sama dipilih langsung dalam suatu pemilihan umum.

SEMA adalah lembaga dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan PTKI. SEMA sekaligus sebagai lembaga normatif atau legislatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan mahasiswa PTKI, yang memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, dan memiliki peran legislasi sebagai subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat PTKI. Sistem kerjanya adalah “kolektif-kolegial”. Kolektif berarti bahwa dalam mengambil ketetapan dan keputusan yang mengatasnamakan SEMA harus dilakukan melalui sebuah persidangan yang melibatkan anggota-anggotanya. Sedangkan yang dimaksud dengan kolegial adalah tidak adanya stratifikasi antar anggota, tidak ada perbedaan hak dan kewajiban, kecuali pada tanggung jawab fungsional administratif yang telah disepakati.

SEMA memiliki tugas:

- 1) Sebagai mitra kerja DEMA dalam melaksanakan kebijakan organisasikemahasiswaan PTKI.
- 2) Menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dan menyalurkannya pada pihak-pihak yang terkait.
- 3) Memperjuangkan hak-hak akademik dan kemahasiswaan
- 4) Merumuskan norma-norma dan aturan-aturan dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang tidak bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- 5) Merumuskan AD/ART organisasi mahasiswa PTKI dengan tetap berdasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.
- 6) Menetapkan garis-garis besar program kerja SEMA.

Wewenang SEMA ialah:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) di tingkat universitas /institut.
- 2) Menyelenggarakan musyawarah sebagai wujud kedaulatan tertinggi organisasi mahasiswa.
- 3) Meminta progress report DEMA atas pelaksanaan program kerjanya.

Pertanggungjawaban SEMA:

- 1) Sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi lembaga mahasiswa, SEMA wajib menyampaikan pertanggung jawaban kepada mahasiswa dalam sidang paripurna.
- 2) Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa dan disetujui melalui keputusan Rektor/Ketua.
- 3) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, SEMA bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. SEMA Fakultas bertanggungjawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

SEMA-F sebagai organisasi normatif di tingkat fakultas menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran- peran legislasi yang merupakan subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat fakultas. Sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi lembaga mahasiswa, SEMA wajib menyampaikan pertanggung jawaban kepada mahasiswa dalam sidang paripurna.

Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa dan disetujui melalui keputusan Rektor/Ketua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, SEMA bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. SEMA Fakultas bertanggungjawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Status SEMA-F adalah:

- 1) Organisasi normatif mahasiswa tingkat fakultas.
- 2) Organisasi perwakilan tertinggi organisasi mahasiswa di tingkat fakultas.
- 3) Subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat fakultas.

Fungsi SEMA-F adalah:

- 1) Sebagai penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat fakultas.
- 2) Sebagai perencana dan penetap kebijakan organisasi kemahasiswaan ditingkat fakultas/jurusan.
- 3) Sebagai badan koordinasi dan evaluasi kegiatan DEMA-F /HMJ.

Tugas SEMA-F adalah:

- 1) Merumuskan norma-norma yang berlaku di lingkungan lembagakemahasiswaan tingkat fakultas.
- 2) Menetapkan kebijakan organisasi di tingkat fakultas.

Wewenang SEMA-F adalah:

- 1) Menyelenggarakan musyawarah organisasi mahasiswa tingkat fakultas.
- 2) Mengontrol kinerja DEMA-F, HMJ/HM-PS dalam melaksanakan kebijakan organisasi.
- 3) Menyelenggarakan musyawarah mahasiswa di tingkat fakultas/jurusan.
- 4) Meminta progress report DEMA-F, HMJ/HM-PS atas pelaksanaan program kerjanya.
- 5) Menyelenggarakan musyawarah terkait dengan fungsi normatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pertanggungjawaban SEMA-F:

- 1) Sebagai organisasi perwakilan mahasiswa fakultas, SEMA-F bertanggungjawab kepada mahasiswa dalam sidang paripurna.
- 2) Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa dan disetujui melalui keputusan Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
- 3) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas, SEMA-F bertanggungjawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

c. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Himpunan Mahasiswa Jurusan adalah organisasi keprofesian mahasiswa jurusan, yang merupakan wadah pengembangan dan pengaplikasian baik akademik maupun nonakademik bagi mahasiswa jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tumbuh dari sebuah keinginan dan cita-cita, yang merupakan semangat mahasiswa demi menciptakan mahasiswa yang tumbuh dengan cerdas, kreatif dan professional.

HMJ-Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN STS Jambi berdiri pada 8 september 2011), dengan berbagai kegiatannya HMJ-Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selalu mencoba mengembangkan wawasan dan potensi mahasiswa di dalam kesulitan akademik yang berhubungan dengan perkuliahan.

Dengan usianya yang semakin dewasa ini HMJ-Fakultas menjadikan kami solid dan berasaskan kekeluargaan yang erat. Terbukti sekarang kami telah menjalin hubungan dengan Mahasiswa Fakultas UIN STS Jambi dan kami juga sudah dapat menjalin silaturahmi dengan alumni-alumni HMJ-Fakultas yang disebut IKA HMJ-F (Ikatan Alumni Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas).

- 1) HMJ/HMPS berkedudukan ditingkat Jurusan /Program Studi.
- 2) HMJ/HMPS membina dan mengembangkan profesi dan bidang keilmuan mahasiswa sesuai dengan Jurusan/Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

studinya.

- 3) HMJ/HMPS mempunyai fungsi penunjang eksekuti/pc aspirasi mahasiswa dalam lingkungan Jurusan/Program Studi
- 4) Pengurus HMJ/HMPS mempunyai hak: Menyampaikan pendapat, usul kepada pimpinan Jurusan/Program Studi atau BEMFA, Mendapat Pembinaan, pembimbingan dan pendampingan dari Pembina, pembimbing dan pendamping.
- 5) HMJ/HMPS bertanggung jawab secara fungsional kepada mahasiswa dalam hal Ketua HMJ/HMPS dipilih langsung melalui Pemilu Raya Mahasiswa dan dalam hal HMJ/HMPS tidak dipilih secara langsung melalui Pemilu Mahasiswa, HMJ/HMPS bertanggung jawab kepada mahasiswa dalam lingkungan Jurusan/Program Studi. Mekanismenya akan diatur oleh HMJ.
- 6) Kepengurusan HMJ/HMPS sekurang-kurangnya terdiri atas
 - Ketua
 - Sekretaris
 - Bendahara
 - Ketua-ketua Bidang sesuai kebutuhan
- 7) Dekan/Direktur mengesahkan dan memberhentikan susunan pengurus HMJ/HMPS dengan Surat Keputusan
- 8) Masa bakti HMJ/HMPS adalah satu tahun, khusus jabatan ketua tidak dapat diperpanjang dan dipilih lagi untuk periode berikutnya.

HMJ/HM-PS berfungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa di tingkat jurusan/program studi. HMJ/HM-PS memiliki jalur koordinatif kegiatan dengan DEMA-F. Tata kerja HMJ/HM-PS adalah otonom ke anggota di masing- masing jurusan/program studi.

Status HMJ/HM-PS adalah:

- 1) Lembaga kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi sebagai pelaksana program kerja kegiatan kemahasiswaan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan bidang jurusan/prodinya.

- 2) Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat jurusan/program studi.

Fungsi HMJ/HM-PS adalah:

- 1) Sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan ataupun prodinya.
- 2) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan ditingkat jurusan/prodi.

Tugas HMJ/HM-PS adalah menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan ataupun prodinya sebagaimana digariskan oleh GBPK. Pertanggungjawaban HMJ/HM-PS:

- 1) Sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi, HMJ/HM-PS bertanggungjawab kepada mahasiswa yang disampaikan dalam musyawarah mahasiswa jurusan/prodi.
- 2) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural jurusan/prodi, HMJ/HM-PS bertanggungjawab kepada Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

B. Temuan Khusus

Kedudukan sebagai mahasiswa organisasi, organisasi memiliki posisi yang sangat strategis dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter mahasiswa. Organisasi menjadi salah satu elemen yang memiliki pengaruh dalam dan luar fakultas. Oleh karena itu, Organisasi Dema sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Kota Jambi Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Pada Organisasi

Dema dan Sema merupakan bagian dari organisasi kampus. Organisasi Dema dan Sema sangat berperan aktif dalam mengadakan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan memberikan motivasi tersendiri bagi mahasiswa. Setiap ketua memiliki bentuk pelatihan dan tujuan dalam mengikuti organisasi. Dema dan Sema juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa organisasi dalam mengembangkan potensi diri dan karakter kepemimpinannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Kota Jambi, Dr. Yusria.,S.Pd.,M.Pd sebagai berikut:

“Setiap organisasi Dema memiliki alasan beragam dalam berorganisasi, karena organisasi Dema memiliki banyak program untuk pengembangan diri dan pembentukan karakter kepemimpinan. Dema dan Sema FTK juga merupakan bagian organisasi universitas, artinya Dema dan Sema itu berperan serta di dalam pelaksanaan kegiatan kampus. Jadi selama ini, Dema dan Semanya aktif. Rata-rata mahasiswa organisasi itu orang-orang yang bias kita andalkan, kenapa? Karena teruji dari segi kedisiplinan dan pengetahuan. Bahkan, mereka setelah menjadi alumni juga terbukti sudah teruji, karena organisasi itu bisa menjadikan seseorang tahanlah dalam artian kuat mentalnya, daya saingnya tinggi, karena tidak mungkin jadi anggota organisasi kalau tidak memiliki mental tinggi. Jadi kalau mentalnya tidak bagus tidak jalan itu.” (Wawancara Wakil Dekan III FTK)

Kegiatan Dema dan Sema memberikan berbagai macam alasan untuk berorganisasi. Hampir setiap bidang dan pengembangan menjadi program dari kegiatan Dema baik yang berkaitan dengan pendidikan, sosial, kerja sama, olahraga, dan seni. Hal ini sesuai dengan jawaban Ketua Dema Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sebagai berikut:

“Mereka ikut organisasi yaitu untuk membentuk karakter kepemimpinannya, mencari pengalaman, karena dengan organisasi itu kan banyak mendapat pelajaran baru untuk mereka. Alhamdulillah selama ini aktif, kegiatan yang kami lakukan dan itu ada beberapa macam, yaitu kegiatan PKMD, bakti sosial, dan kami adakan seminar. Setiap mahasiswa memiliki karakter kepemimpinan masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dalam berorganisasi, ada yang melatih mental, mencari teman, pengalaman, kedisiplinan, dan lain-lain. Kegiatan latihan kepemimpinan mahasiswa yang memang kegiatan itu dikoordinir langsung oleh pihak Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, dalam kegiatan itu banyak agenda-agenda yang diadakan, dan di situ juga terkumpul semua persatuan seluruh organisasi yang ada di kampus, kami beri berbagai macam materi. Hal ini sesuai dengan jawaban Ketua Pengurus Sema Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi, Kota Jambi”. (Wawancara Ketua DEMA)

Irsyadul abadi selaku ketua Sema Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga mengatakan :

“Saya pernah mengikuti acara kegiatan PKMD karena saya juga salah seorang ketua organisasi Sema, dan kegiatan yang kami ikutipun sama karena kegiatan itu memang terlaksana setiap tahunnya“ (Wawancara Ketua Sema)

Berdasarkan wawancara di atas dari pernyataan ketua Dema dan Sema dapat disimpulkan bahwa mereka mempunyai manfaat yang sama ketika mengikuti kegiatan PKMD tersebut, di antaranya :setelah mengikuti kegiatan PKMD itu menjadi lebih tahu tata cara bagaimana menjadi seseorang pemimpin yang mempunyai karakter dan kepribadian yang baik dan bisa di aplikasikan kepada bawahan nantinya serta bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan mempunyai karakter yang baik sehingga bisa mengaplikasikannya kepada anggota mahasiswa lainnya.

Terlepas dari pada itu jelas terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa PKMD tersebut yang di antaranya sesuai dengan jawaban wawancara Ketua Dema dan Sema Fakultas Tarbiyah, UIN STS Jambi, Kota Jambi yaitu :

“Saya sudah tahu bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan bisa menjadi pemimpin yang mempunyai karakter, dulu saya kurang tahu bagaimana agar bisa menjadi seseorang pemimpin yang baik itu karena dalam kegiatan ini banyak dibekali materi materi kepemimpinan mahasiswa terkhususnya bagi mahasiswa-mahasiswa yang berorganisasi”. (Wawancara Ketua Dema)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Irsyadul Abadi selaku ketua Sema juga mengatakan :

“nampak jelas perbedaannya karena dulu sebelum saya mengikuti kegiatan ini sangat kurang sekali dibekali tentang materi materi PKMD ini. Namun, sekarang saya jadi tahu bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan mempunyai karakter kepemimpinan yang baik juga”. (Wawancara Ketua Sema)

Nurul Afia selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi juga mengatakan :

“Sangat berbeda setelah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh ketua Dema yaitu PKMD dimana perbedaan tersebut saya mendapat pondasi awal ilmu saya untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, berilmu, bijaksana, dan berani memberi arahan didepan umum dengan adanya tingkat percaya diri yang sangat kuat bagi saya”. (Wawancara Ketua HMPS)

Terlepas dari kegiatan PKMD juga ada beberapa kegiatan lainnya yang diisi oleh berbagai pemateri dalam kegiatan tersebut di antara sesuai dengan jawaban dari Ketua Dema dan Sema FTK :

“Selain kami mengadakan kegiatan PKMD kami juga membuat kegiatan seminar yang memang kegiatan itu kami lakukan bertujuan utama untuk menambah wawasan lebih dari pemateri sampaikan. Apalagi kegiatan itu kami lakukan terbuka seluruh mahasiswa umum tidak hanya kami batasi bagi mahasiswa organisasi”. (Wawancara Ketua Dema)

Irsyadul Abadi selaku ketua Sema juga menguatkan pendapat tersebut:

“Saya juga pernah mengikuti seminar yang pernah kami lakukan akhir bulan Desember 2021 kemarin, dalam kegiatan itu kami mengambil tema tema “Mahasiswa Agen Perubahan Dunia”. Dari sebagian anggota organisasi yang kami undang banyak juga mahasiswa umumnya lainnya yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan seminar tersebut sehingga hasil akhir dari seminar itu banyak sharing ilmu tentang kepemimpinan yang didapatkan dari kegiatan tersebut” (Wawancara Ketua Sema)



Nurul Afia selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi juga mengatakan :

“Saya juga pernah mengikuti kegiatan berdiskusi bersama HMP lainnya yang diadakan di lingkungan kampus UIN STS Jambi dimana di dalam kegiatan tersebut kami berdiskusi tentang bagaimana cara menjadi seorang pemimpin yang baik dan berkomitmen terhadap apa yang telah dipercayai oleh mahasiswa lainnya dan kami berdiskusi bagaimana caranya membuat suatu agenda acara seminar, debat, minat dan bakat mahasiswa dengan skala jurusan hingga nasional”. (Wawancara Ketua HMPS)

Berbagai alasan dan tujuan dalam organisasi membuat kegiatan seminar tentunya belum tentu ada manfaat tersendiri bagi mahasiswa organisasi yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ketua Dema dan Sema Fakultas Tarbiyah, UIN STS Jambi berikut:

“Alhamdulillah manfaat seminar tersebut dapat terlihat jelas walaupun hanya sebatas materi kami terapkan namun mempunyai dampak yang baik bagi kami dan anggota organisasi lainnya contohnya saya sehingga materi yang kami dapatkan bisa kami implementasikan kepada mahasiswa-mahasiswa lainnya”. (Wawancara Ketua Dema)

Irsyadul Abadi selaku ketua Sema juga menguatkan pendapat tersebut “Alhamdulillah juga manfaat yang saya dapatkan dari kegiatan kegiatan seminar adalah banyak materi-materi yang kita ketahui yang memang dampaknya dapat membentuk karakter kita terhadap kepemimpinan kita dalam sebuah organisasi dan memimpin diri kita khususnya” (Wawancara Ketua Sema)

Organisasi memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam pembentukan karakter kepemimpinan. Banyaknya cara dan kegiatan kita lakukan seperti seminar, dan study tour. Sesuai pernyataan ketua Dema dan Sema sebagai berikut :

“Ya saya pernah mengikuti study tour di Jambi, dalam kegiatan pertemuan DEMA se-Indonesia. Dalam pertemuan itu kami terkumpul seluruh Dema keguruan se-indonesia yang membahas kegiatan-kegiatan nasional, dan saya pun ikut dalam kegiatan tersebut untuk tahu persis bagaimana keadaan di luar kampus dan berbaur dengan teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

teman se-indonesia. tidak”’. (Wawancara Ketua Dema)

“Saya juga pernah mengikuti FORNASSETA dalam pertemuan dan tampil makalah di UIN Palembang, saya jadi tahu bagaimana saat berada di luar kampus dan saat berbaur dengan teman-teman baru. dan sayapun merasa lebih percaya diri saat berada di sana”’. (Wawancara Ketua Sema)

Setelah mengikuti pelatihan atau kegiatan study tour yang diikuti, tentunya terlihat jelas manfaat dari kegiatan tersebut, sebagaimana yang dikatan ketua Dema dan Sema, yaitu sebagai berikut:

“Pasti saya mempunyai manfaat tersendiri karena saya bisa berkumpul dengan teman-teman se- Indonesia dan bisa belajar banyak dari mereka mengenai pengalam pengaman baru yang bisa saya terapkan untuk diri saya dan mahasiswa lainnya”’. (Wawancara Ketua Dema)

Ketua Sema juga mengatakan “Setelah saya mengikui pelatihan FORNASSETA di UIN Palembang, saya mendapatkan imu baru di sana dan juga bisa berkumpul dengan orang-orang hebat sehingga saya paham bagaimana tata cara kelola sebuah organisasi yang baik”’. (Wawancara Ketua Sema)

Selain bentuk pelatihan yang diucapkan oleh Ketua Dema Sema Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi diatas, juga pernah mengadakan bentuk kegiatan bakti sosial sesuai pernyataanya sebagai berikut :

“Saya sebagai Ketua Dema di Fakultas Tarbiyah, UIN STS Jambi juga pernah membuat dan mengikuti bakti sosial yang saat itu kami lakukan di DEsa Sungai Duren, dalam kegiatan itu saya ikutkan seluruh anggota saya untuk berpartisipasi dan membantu masyarat supaya saya dan anggota saya tahu bagaimana saat kami bergaul dengan masyarakat dan seluruh komponen organisasi lainnya”’. (Wawancara Ketua Dema)

Irsyadul Abadi sekalu ketua Sema juga mengatakan :

“Sangat besar pengaruh dan manfaat yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan atau pelatihan bakti sosial tersebut”. (Wawancara Ketua Sema)

Sesuai dengan pernyataan Ketua Dema dan Sema Fakultas Tabiyah, UIN STS Jambi sebagai berikut :

“Alhamdulillah ada manfaat tersendiri bagi saya dan anggota saya, saya lebih tahu arti kebersamaan dan kasih sayang, dan kami juga bisa bergabung dengan organisasi-organisasi lainnya di sekolah, OSIS

sebagai organisasi terbesar pertama disamping organisasi lainnya.” (Wawancara Ketua Dema)

Irsyadul Abadi selalu ketua Sema juga menguatkan pendapat diatas :

“Alhamdulillah kalau setiap ada kegiatan sosial kami jadi lebih peka terhadap orang-orang di sekitar yang terkena musibah, dan kami pun bisa ikut membantu dan menolong sebisa kami dan juga bisa melatih kami menjadi orang yang peduli terhadap orang-orang yang memerlukan bantuan dan ulur tangan kasih dan sayang.” (Wawancara Ketua Sema)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN STS Jambi, ketua Dema, dan ketua Sema dapat dilihat bahwa karakter kepemimpinan mahasiswa memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan pendidikan. Adapun bentuk pelatihan karakter kepemimpinann mahasiswa dalam berorganisasi beragam, mulai dari kegiatan LKM, seminar, dan bakti sosial. Kemudian, tingkat perbedaan sudah terbentuk setelah melakukan kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN STS Jambi, ketua Dema, dan ketua Sema dapat dilihat bahwa karakter kepemimpinan sudah ada tingkat perbedaannya. Sebagian besar mahasiswa organisasi adalah orang yang berani dan aktif dalam kegiatan organisasi. Mereka yang aktif berorganisasi juga cenderung lebih kreatif dan inovatif dari mahasiswa lainnya. keaktifan juga meningkat selama berorganisasi. Kemudian, munculnya karakter dan peran yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas dapat dipahami oleh penulis dan disimpulkan bahwa setiap mahasiswa organisasi memiliki karakter kepemimpinan dalam menjalankan roda organisasi. Hal itu karena dalam organisasi ada bentuk bentuk pelatihan khusus yang diadakan untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan seseorang mahasiswa.



2. Peran Mahasiswa organisasi dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan

Peran mahasiswa organisasi merupakan sebagai agent of change, peran mahasiswa sebagai penerus pembangun dan calon pemimpin masa depan untuk memperoleh sesuatu menjadi ujung tombak mengelola bangsa ini. Artinya, sebagai agen dari suatu perubahan, mereka merupakan bagian dari perubahan segi akademis dan pembangun bangsa untuk lebih maju ke depannya. Selain itu, mahasiswa memerlukan konsep dan tindakan nyata untuk membangun dan membentuk karakter kepemimpinannya, yaitu bisa menjadi inovator, kreator dan motivator. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN STS Jambi, sebagai berikut:

“Peran organisasi mahasiswa dalam membentuk karakter kepemimpinan adalah sebagai inovator, kreator, dan motivator, dan menurut saya juga mahasiswa mampu menjadi seorang inovator perubahan bagi mahasiswa-mahasiswa lain. Hal itu terlihat dari beberapa kegiatan yang dibuat selama menjabat kepengurusan organisasi. Terlihat juga mahasiswa organisasi mengkreatorkan segala jenis kegiatan yang dibuat dalam bentuk kegiatan yang memang mampu membuat inovasi baru dalam organisasi dan kepribadianya dan terlihat jelas juga yang bahwasanya mahasiswa organisasi mampu menjadi motivator bagi mahasiswa lainnya”. (Wawancara Wakil Dekan III)

Peran organisasi mahasiswa dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu bisa menjadi motivator, kreator, dan inovator. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ketua Dema dan Sema Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya rasa mahasiswa organisasi mampu menjadi motivator, dan mampu menjadi mahasiswa yang kreatif atau kreator, setelah itu mahasiswa juga mampu menjadi inovator bagi dirinya sendiri dan mahasiswa lainnya. Contohnya saja ketika kami membuat suatu kegiatan organisasi, mahasiswa mampu mengkoordinir acara dari awal sampai suksesnya terselenggaranya acara tersebut dan banyak hal hal lain yang mahasiswa perbuat dalam upaya menjadi peran penting ketika mahasiswa masuk organisasi”. (Wawancara Ketua Dema) Irsyadul Abadi selalu ketua Sema juga mengatakan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Selama berorganisasi bisa maju dan berani tampil ke depan , dan mampu mengkoordini sebuah kegiatan yang diakan oleh organisasi, dan juga mampu menjadi pengaruh terhadap mahasiswa lainnya.” Dari hasil pernyataan di atas dan juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan selama penelitian didapatkan bahwa mahasiswa memang sudah mampu menjadi inovator dan mampu menjadi penguat suatu ide dan konsep sehingga peran sebagai mahasiswa organisasipun bisa terlaksana sebaik mungkin untuk menjadi pembangun semangat bagi mahasiwa lainnya”. (Wawancara Ketua Sema)

Mahasiswa hendaklah aktif dan kreatif dalam organisasi mahasiswa, apalagi jika dalam membentuk suatu kegiatan yang besar yang dampaknya membentuk karakter mahasiswa itu sendiri. Sesuai dengan jawaban Ketua Dema dan Sema Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi, Kota Jambi sebagai berikut: K.D.T. mengatakan “Dengan adanya peran saya sebagai mahasiswa organisasi dan terlebih ada ketua Dema saya lebih merasa kreatif dan bisa menjadi sudut pandang yang baik ketika berhadapan dengan mahasiswa lainnya. K.S.T mengatakan “Sering saya lebih kreatif ketimbang mereka mahasiwa lainnya yang tidak berorganisasi, tapi itu juga menjadi hal penting bagi saya sehingga saya bisa menjadi kretor yang baik dan mampu berperan dalam organisasi mahasiswa untuk berperan dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Selain berperan menjadi inovator dan kreator organisasi mahasiswa juga harus mampu menjadi motivator bagi mahasiswa lainnya. Sesuai dengan pernyataan Ketua Dema dan Sema Fakultas Tarbiyah, UIN STS Jambi, Kota Jambi sebagai berikut :

“Kalau saya mampu menjadi motivator bagi mahasiswa lainnya makanya dengan saya masuk organisasi, terlihat jelas perbedaan saya dari dulunya sebelum bergabung dengan organsisasi. Sekarang saya mampu berperan sebagai motivator bagi mahasiwa-mahasiswa sehingga saya sedikitnya bisa berperan sebagai daya perubahan bagi mahasiswa lainnya untuk tercapainya pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa.” (Wawancara Ketua Dema)

Irsyadul Abadi sekalu ketua Sema juga mengatakan :

“Saya mampu menjadi motivator karena menurut saya selain saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mampu memotivator diri saya dan juga bisa menjadi motivator bagi mahasiswa lain. Dari hasil pernyataan di atas, juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan, walaupun hanya beberapa kegiatan yang dilakukan, mahasiswa organisasi mampu menjadi motivator, dan berani tampil ke depan saat mengadakan berbagai kegiatan dalam organisasi.” (Wawancara Ketua Sema)

Oleh karena itu, tugas menjadi motivatorpun tentu didukung oleh cara dan kerja sama yang baik untuk memberi upaya yang maksimal kepada mahasiswa lainnya, dalam rangka memberikan motivasi yang sama dengan diri mahasiswa lainnya. Sesuai dengan pernyataan Ketua Dema dan Sema Fakultas Tarbiyah, UIN STS Jambi, Kota Jambi sebagai berikut :

“Bagi saya saat menjadi motivator saya selalu mengajak dan memberi motivasi yang baik kepada mahasiswa, sebelum saya berdiri di depan saya mempunyai trik-trik khusus sehingga saat saya memberikan pencerahan atau motivasi mereka yang mendengar merasa nyaman”. (Wawancara Ketua Dema)

Irsyadul Abadi selaku ketua Sema juga mengatakan :

“Setelah saya merasa menjadi motivator, memang banyak cara yang dilakukan agar bisa termotivasi bagi yang mendengarnya. Karena itulah saya berangkatan saat saya menjadi sang motivator saya selalu mengajak mereka bekerja sama yang baik supaya apa yang kita pelajari dan lakukan mendapatkan hasil yang seperti kita inginkan, baik dalam bentuk kegiatan apapun”. (Wawancara Ketua Sema)

Dari hasil pernyataan di atas, juga di dukung oleh observasi yang peneliti lakukan bahwa ada beberapa mahasiswa sering menjadi moderator, digunakan saat ada kegiatan- kegiatan kampus dan fakultas. Menjadi motivator sering menjadi dampak perbedaan yang baik bagi seorang pemimpin dalam berorganisasi sehingga bisa mempengaruhi orang lain dan tentunya ada harapan yang baik saat menjadi salah seorang motivator dalam sebuah organisasi mahasiswa. Sesuai dengan pernyataan Ketua Dema dan Sema Fakultas Tarbiyah, UIN STS Jambi, Kota Jambi sebagai berikut :

“Mengenai peran dan tugas saya sebagai motivator yaitu adalah supaya mereka yang mendengarkan dan melihat saya agar bisa lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semangat dan termotivasi sehingga bisa menjadi mahasiswa yang lebih aktif dan kreatif serta visioner, dengan adanya perbedaan karakter yang berbeda berharap mahasiswa bisa menjalinkan kerja sama dan terciptanya rasa kekeluargaan yang baik juga”. (Wawancara Ketua Dema)

Irsyadul Abadi selaku ketua Sema juga mengatakan :

“Meningkat dalam menyelesaikan tugas sebagai motivator, berharap bisa memanajemen waktu, dan tetap fokus pada kegiatan belajar di kampus sehingga antara menjadi mahasiswa dan menjadi motivator menjadi tanggung jawab bersama agar terciptanya mahasiswa yang bisa menjadi pemimpin yang baik bagi dirinya dan orang lain”. (Wawancara Ketua Sema)

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi di atas dapat dinyatakan bahwa setiap organisasi mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang baik dan bisa menjadi motivator bagi mahasiswa lainnya sehingga peran mahasiswa di dalam organisasi sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang mahasiswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Pelatihan Pembentukan Karakter Organisasi Mahasiswa

Dema dan Sema sangat berperan aktif dalam mengadakan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan memberikan motivasi tersendiri bagi mahasiswa. Setiap mahasiswa dapat membentuk karakter kepemimpinan dalam mengikuti organisasi. Dema dan Sema memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan pendukung pada jam kosong kuliah). pendidikan di antaranya melatih mental, manajemen waktu, menambah wawasan, bersosial, dan lain sebagainya. Kegiatan Dema dan Sema melatih minat dan bakat siswa dalam mengembangkan potensi diri, berupa kegiatan instrakurikuler (kegiatan belajar-mengajar pada pagi hari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Sema dan Dema Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Kota Jambi selama ini adalah yang berkaitan dengan sosial, pendidikan, keagamaan, dan lain-lain. Rangkaian kegiatan yang begitu banyak, menjadikan setiap mahasiswa yang tergabung dalam organisasi memiliki tujuan yang sama dalam berorganisasi. Sebagian dari pengurus Sema dan Dema sudah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan ketika awal bergabung dengan organisasi.

Sesuai dengan tujuan Sema dan Dema dibentuk dengan tujuan pokok sebagai berikut. Pertama, menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreativitas, dan minat para mahasiswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai macam pengaruh negatif dari luar kampus. Kedua, mendorong sikap berkarakter, jiwa kepemimpinan, serta semangat kesatuan dan persatuan di antara para Mahasiswa. Pembentukan karakter mahasiswa. Ketiga, sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi serta menyampaikan pemikiran dan gagasan dalam usaha untuk mematangkan kemampuan berfikir, memimpin, berbicara, wawasan, dan pengambilan keputusan.

Rangkaian motivasi mahasiswa menjadi tujuan awal bergabung dengan organisasi Dema dan Sema. Mahasiswa pun dituntut menjadi generasi yang disiplin, percaya diri, memiliki mental pemimpin, serta siap terhadap tugas yang diberikan sekolah atasan. Keberadaan Sema dan Dema sangat penting juga menentukan eksistensi Fakultas Tarbiyah tersebut. Sema dan Dema juga mempunyai peran besar dalam menyediakan wahana aktualisasi dan ekspresi bebas kepada mahasiswa sesuai dengan bakat dan potensi besarnya. Setiap kegiatan yang diadakan selalu ada koordinasi dengan pihak atasan. Baik dengan pembina, Wakil Dekan III Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama, maupun dengan dekan fakultas. Dengan adanya koordinasi akan membentuk suatu program bersama dalam mencapai visi dan misi organisasi fakultas. Koordinasi juga akan menjadikan organisasi semakin kompak dan solid.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sukanto Reksohadiprodjo dan T. Hani Handoko dibutuhkan kemampuan koordinasi, komunikasi, serta kooperasi yang baik, kemampuan-kemampuan inilah yang menentukan sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran organisasi mahasiswa sebagai kebersamaan dan dapat menghindari konflik sehingga organisasi bisa stabil dan kompak. Oleh karena itu organisasi diharuskan mempunyai pijakan yang matang dalam menghadapi perkembangan dari waktu ke waktu supaya tidak ketinggalan zaman, konsisten dengan platform aslinya.

Pihak kampuspun memberikan penghargaan berupa sertifikat, dan lain-lain kepada setiap pengurus. Pemberian penghargaan ini diyakini akan menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas dan melaksanakan kegiatan yang bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa lain. Dengan demikian, selain tercapainya berbagai tujuan pengurus Dema dan Sema baik secara individu maupun secara organisasi berupa mental yang kuat, mengembangkan bakat, menambah wawasan, kedisiplinan, pembelajaran, dan yang pastinya bisa membentuk karakter Kepemimpinan mahasiswa, pengurus Sema dan Dema juga.

Skema 4.1: Bentuk Pelatihan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Organisasi Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Keterangan: Setiap ketua Dema dan Sema memiliki bentuk tersendiri dalam proses pembentukan karakter mahasiswanya antara lain :

1. PKMD adalah salah satu kegiatan yang dibuat setiap tahunnya, dan yang mengikutinya adalah anggota organisasi dari Dema, Sema, dan seluruh HMPS lainnya.
2. Bakti sosial, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, dan dari kegiatan itulah dapat kita simpulkan karakter kepemimpinannya terbentuk dengan cara berani berinteraksi dengan lembaga dan masyarakat.
3. *Fornasseta* , adalah salah satu bentuk kegiatan yang membentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

karakter mahasiswa karena bentuk kegiatan itu mampu memberikan motivasi lebih terhadap keberanian mahasiswa dalam membentuk pengalaman baru di luar kampus.

4. Seminar, juga terdapat karakter kepemimpinannya karena disitu kita liat kepekaan mahasiswa yang berani tampil ke depan baik itu berbicara maupun tanya jawab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk pelatihan karakter kepemimpinan yang bisa membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi, Kota Jambi di antaranya : Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Dasar (PKMD), seminar, *study tour*, dan bakti sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembentukan karakter kepemimpinan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam membentuk karakter kepemimpinannya. Adapun cara pembentukan karakter mahasiswa dalam berorganisasi beragam, mulai dari kegiatan PKMD (Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Dasar), seminar, *study tour*, bakti sosial, dan pengembangan diri lainnya. Penyusunan program dan kegiatan Dema dan Sema melibatkan Pembina Sema dan Dema disertai kontrol dari Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN STS Jambi. Adanya koordinasi yang begitu *intens* antara pengurus Sema dan Dema dengan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN STS Jambi sehingga setiap program sesuai dengan visi dan misi kampus.
2. Karakter mahasiswa organisasi pun sudah mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah tergabung dalam organisasi Dema dan Sema.. Berdasarkan penelitian tersebut, penulis menyimpulkan sebagian besar mahasiswa organisasi memiliki tingkat kepemimpinan yang berbeda dengan mahasiswa lainnya. Tingginya rasa percaya diri dan kemampuan berbicara dikarenakan banyaknya dorongan, pengalaman, dan kebiasaan mengikuti kegiatan selama di organisasi. Mereka yang aktif berorganisasi juga cenderung lebih rajin dan aktif dari mahasiswa lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis mengutarakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam menjalankan kegiatan organisasi, hendaklah setiap Sema dan Dema memiliki motivasi yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di tingkat fakultas. Setiap kegiatan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa, dan kegiatan tidak dilaksanakan pada saat proses ujian maupun final, agar tugas utama kita mahasiswa tidak terabaikan. Kepada ketua Dema dan Sema agar tetap menyarankan Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi agar menjadikan proses pembelajaran sebagai hal utama, di samping kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi sebagai penunjang pembelajaran. Jadikanlah organisasi sebagai wadah pengembangan bukan sebagai pelarian dari jam pelajaran.
2. Hendaklah memiliki prioritas antara organisasi dan belajar di kampus. Jadikan organisasi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Tetaplah seimbang antara organisasi dengan belajar. Koordinasi dengan pihak rektor, para wakil rektor, dekan, wadek, serta anggota organisasi lainnya ditingkatkan. Agar organisasi Sema dan Dema menjadi agen terdepan dalam proses pembentukan jiwa kepemimpinan dan ada rasa memiliki bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Allan Menzies, (2015). *History Of Relion*. Yogyakarta: Indoliterasi
- Amsal Bakhtiar.(2015). *Filsafat Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arni Muhammad,(1995). *Kumunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jendral Pendidikan Islam
Kementrian Agama RI, (2013). *Pedoman Umum Organisasi
Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik Perguruan Tinggi
Agama Islam*.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
Bandung : A lfabeta
- Emzir, (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT.Raja Grafindo
Persada
- Gigieh Permady Cahya, Zulfikar Gilang dkk. (2021). *Pembentukan Karakter
Kepemimpinan Pancasila di Politeknik Pelayaran Sorong*.Jurnal Pataria
Bahari 1(2), 35-45.
- Jujun S. Suriasumantri, (2009). *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor
Indonesia
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016*
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset
Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mukhtar, (2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis
Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakann*. Jambi : Gaung Persada
Press
- Pedoman Penulisan Skripsi*, (2021), FTK UIN STS Jambi.
- Saifudin Azwar. (2001) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar Cet 3.
- Setyowati, (2013). *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*. Yogyakarta: Ar-
Ruzz Media
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekata Kuantitatif,
Kualitatif*. Bandung: Alfabeth.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Tim Kaderisasi Nasional, Dwi Winarno, Abidurrohman dkk, (2014). *Buku Panduan Kaderisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia*. Jakarta Pusat
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Pengamatan terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thahah Saifuddin Jambi.
- b. Pengamatan terhadap upaya yang dilakukan oleh Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan, DEMA, SEMA dan Ketua BPH dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter kepemimpinan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Wawancara

a. Wawancara SEMA:

- 1) Bagaimana strategi yang dilakukan untuk pembentukan karakter di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini?
- 2) Bagaimana usaha pihak kampus menghadapi persaingan?
- 3) Apa saja yang dilakukan dalam menghadapi perubahan/perkembangan yang ada ?
- 4) Bagaimana upaya yang dilakukan SEMA dalam pembentukan karakter kemahasiswaan ?
- 5) Siapa penanggung jawab kegiatan pembentukan karakter di fakultas tarbiyah dan keguruan ini?
- 6) Bagaimana bentuk pelatihan kepemimpinan di fakultas tarbiyah dan keguruan ini?
- 7) Bagaimana penerapan pembentukan karakter di fakultas tarbiyah dan keguruan?
- 8) Bagaimana evaluasi proses pembentukan karakter kepemimpinan ?
- 9) Kapan saja pelatihan dilakukan?
- 10) Bagaimana proses yang dilakukan untuk mengembangkan program yang ada guna meningkatkan pembentukan karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemahasiswaan?

- b. Wawancara DEMA
 - 1) Bagaimana DEMA merancang dan menentukan sebuah program?
 - 2) Apa program unggulan DEMA?
 - 3) Sejauh mana keberhasilan DEMA dalam pembentukan karakter kepemimpinan?
 - 4) Seperti apa kebijakan pembiayaan yang diberikan fakultas?
 - 5) Bagaimana kondisi letak geografis kampus? Apakah strategis?
- c. Wawancara Ketua HMP
 - 1) Bagaimana peran pembentukan karakter dalam pelaksanaan pelatihan di fakultas tarbiyah?
 - 2) Bagaimana upaya dalam meningkatkan pembentukan karakter kepemimpinan?

3. Dokumentasi

- a. Histori dan geografis
- b. Keadaan sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara Bersama Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Gambar 2 Wawancara Bersama Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 3 “Wawancara Bersama Plt Ketua Sema Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 4 “ Wawancara Bersama Plt Ketua Sema Fakultas Tarbiyah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 5 “ Wawancara Bersama Ketua HMJ MPI Fakultas Tarbiyah ”



Gambar 6 “ Wawancara Bersama Ketua HMJ MPI Fakultas Tarbiyah ”

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 7 “ Gedung DEKANAT Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS JAMBI”



Gambar 8 “ Gedung Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS JAMBI”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 9 “ Ruang Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS JAMBI”



Gambar 10 “ Lahan Parkir Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS JAMBI”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 11 “ Gazebo Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS JAMBI”

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Sahrudin Mak'ruf
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Jambi/ 20 Mei 2000
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Donorejo Rt.19 Kel.Paal
 Merah Kec. Jambi Selatan Kota
 Jambi
 Alamat Email : [syahrudin.maruf5@gmail.com](mailto:sahrudin.maruf5@gmail.com)
 No. Kontak : 0822-3909-1712
 Nama Ayah : Samsi
 Nama Ibu : Kaniah

Pendidikan Formal

1. SD/MI : SDN 126 Pasir Putih, Tahun 2005-2011
2. SMP/MTs : MTS As'Ad Olak Kemang, Tahun 2012-2014
3. SMA/MA : MAS As'Ad Olak Kemang, Tahun 2015-2017
4. Perguruan Tinggi : UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2018-2022

Motto Hidup : Tidaklah sempurna menjadi manusia apabila belum bisa menjadi manusia yang memanusiakan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi